

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa proses berpikir siswa SMP dalam memecahkan masalah matematika pada siswa laki-laki dan siswa perempuan, sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa laki-laki dalam memecahkan masalah mampu memenuhi semua indikator proses berpikir yaitu menerima informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi dan memanggil kembali informasi dari ingatan. Hal ini ditunjukkan dengan subjek mampu mengakses informasi yang ada pada soal disaat membaca soal dan mengetahui informasi yang ada pada soal, mampu mengingat kembali masalah yang serupa dengan soal yang diberikan serta penyelesaiannya, menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep-konsep yang ada dan mampu mendeskripsikan kembali penyelesaian dan kesimpulannya dengan bahasa sendiri.
2. Proses berpikir siswa perempuan dalam memecahkan masalah mampu memenuhi semua indikator proses berpikir yaitu menerima informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi dan memanggil kembali informasi dari ingatan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan subjek mampu mengakses informasi yang ada pada soal disaat

membaca soal dan mengetahui informasi yang ada pada soal, mampu mengingat kembali masalah yang serupa dengan soal yang diberikan serta penyelesaiannya, menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep-konsep yang ada dan mampu mendeskripsikan kembali penyelesaian dan kesimpulannya dengan bahasa sendiri.

Proses berpikir antara siswa laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan pada tahap menerima informasi, mengolah informasi dan menyimpan informasi. Akan tetapi pada tahap memanggil kembali informasi dari ingatan terdapat kesamaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar guru memberikan variasi soal maupun latihan soal kepada siswa agar siswa terbiasa memecahkan masalah baru yang mungkin belum pernah ditemukan sehingga kemampuan proses berpikir siswa dapat berkembang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan siswa SMP yang memiliki kemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah matematika, sehingga bagi peneliti lain dapat melihat dari tingkat kemampuan matematika yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, Zubaidah. 2013. *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika*. Tersedia di <https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/marwah/article/view/511> [diakses 20-03-2017]
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Endriyani, F. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Model Polya Kelas VII MTSN Polusari Tulungagung*. (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2007). Hal. 3.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Jakarta: PT. Salemba Tehnika.
- Marpaung, Y. 1986. "*Proses Berpikir Siswa Dalam Pembentukan Konsep Algoritma Matematika*". Yogyakarta: Pidato Dies Natalis XXXI KIP Shanata Dharma.
- Rosyidi, H.A. *Profil Penalaran Permasalahan Analogi Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Gender*. Diakses tanggal 3 Februari 2017
- Santrock, John W. 2014. "*Psikologi Pendidikan Edisi 5 Buku 2*" Translated By Harya Bhimasena. Salemba Humanika: Jakarta
- Sanusi. 2015. *Profil Penalaran Relasional Mahasiswa Calon Guru Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematis Dan Perbedaan Gender*. Diakses tanggal 3 februari 2017.
- Savitri, Intan Ramai. 2017. *Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Ditinjau Dari Kemampuan Matematika*. Surabaya: UNESA. naskah tidak dipublikasikan.
- Siswono, Tatang Yuli Eko. 2002. *Proses Berpikir Siswa Dalam Pengajuan Soal. Jurnal Nasional "MATEMATIKA, Jurnal Matematika atau Pembelajarannya"*. Tahun VIII ISSN:0852-7792, Universitas Negeri Malang.
- Soenarjadi, G. 2013. *Profil Pemecahan Masalah Geometri Ditinjau Dari Perbedaan Gaya Belajar Dan Perbedaan Genderu*. Diakses tanggal 3 Februari 2017.

- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Susento. 2006. *Mekanisme Interaksi Antara Pengalaman Kultur-Matematis, Proses Kognitif Dan Topangan Dalam Reivvensi Terbimbing*. Diakses tanggal 12 Februari 2017.
- Veriyanti, Eko Novi. 2012. *Proses Berpikir Sisa SMP Dalam Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Di SMPN 1 Sekaran Lamongan*. (Online). [http://digilip.uinsby.ac.id/10143/\[19 Januari 2016\]](http://digilip.uinsby.ac.id/10143/[19%20Januari%202016])
- Zuhri, D. 1998. *Proses Berpikir Siswa Kelas II SMPN 16 Pekanbaru Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Perbandingan Berbalik*. Tesis. Suryabrata: Pascasarjana Unesa.